

**PENGARUH *DEBT EQUITY RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

***THE EFFECT OF DEBT EQUITY RATIO AND NET PROFIT MARGIN ON THE
PRICE OF BANKING COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

ROLLY REZKLANANDA
17111024310562

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
2018**

**Pengaruh Debt Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham
Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia**

*Effect of Debt Equity Ratio and Net Profit Margin on the Prices of Banking Company
Stocks on the Indonesia Stock Exchange*

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun oleh:

ROLLY REZKI ANANDA
17111024310562

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

PENGARUH *DEBT EQUITY RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:
ROLLY REZKI ANANDA
17111024310562

Telah Dipertahankan di Depan Dewan penguji pada tanggal
24, Desember 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Mursidah Nurfadillah , S.E ., M.M (.....)
NIDN . 0015077401
2. Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak (.....)
NIDN . 1119079002

Samarinda, 24 Desember 2018

Fakultas Sosial Humaniora
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Dekan

(Prof. Dr. M. Wahyudin S.E., M.S)
NIDN. 0604075802

**Pengaruh Debt Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham
Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia**

*Effect of Debt Equity Ratio and Net Profit Margin on the Prices of Banking Company Stocks
on the Indonesia Stock Exchange*

Rolly Rezki Ananda¹ Mursidah Nurfadillah²

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Samarinda, Kalimantan
Timur, Indonesia. No Hp: 082153434848. 7sevenskys@gmail.com¹
Dosen Pembimbing Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur²

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* kepada Harga Saham pada Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan beberapa data sekunder. 16 Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2012-2016 ditarik sebagai sampel. *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* merupakan variabel bebas. Teknik purposive sampling dipilih sebagai metode pengambilan sample. Uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, multiple regression analysis, uji F dan uji t, menjadi metode yang dipilih peneliti untuk pengujian penelitian ini. Dari penelitian ini memberikan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil uji F menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Harga Saham*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to determine the effect of Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin to Stock Prices on banking companies on the Indonesia Stock Exchange. The researcher used some secondary data. 16 Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange during the 2012-2016 research period were drawn as samples. Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin are independent variables. The purposive sampling technique was chosen as the sampling method. Classic assumption test, hypothesis testing, multiple regression analysis, F test and t test, became the method chosen by researchers for testing this study. From this study, the results show that Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin have a significant effect on Stock Prices. The F test results state that Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin simultaneously have an influence on the Stock Price.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Stock Price*

PENDAHULUAN

Untuk memenuhi modal perusahaan dalam usahanya, perusahaan memenuhinya dengan mencari modal dari luar perusahaan, bisa dari menjual saham melalui pasar modal Indonesia dan menarik pinjaman dana berbunga dari pihak lain yang bergerak dalam bidang penyediaan dana.

Di Indonesia sendiri ada beberapa bank yang ditunjuk oleh Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing, biasa disebut bank devisa. Untuk memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk menjadi bank devisa, perusahaan perbankan harus memenuhi kriteria yang cukup ketat salah satunya adalah *capital adequacy ratio* minimum dalam bulan terakhir sebesar 8% dan tingkat kesehatan selama 24 bulan terakhir berturut-turut tergolong sehat.

Menurut Kasmir (2008) "*Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan bagaimana komposisi pendanaan sendiri atau memanfaatkan utang-utangnya, makin besar DER makin besar risiko perusahaan."

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2009) dalam penelitiannya dapat terlihat DER memiliki pengaruh yang signifikan dan positif secara parsial terhadap harga saham. Kusumawardani (2010) juga mendukung hasil dari penelitian Wulandari (2009).

Selanjutnya, penelitian tentang pengaruh NPM terhadap harga saham pun banyak diteliti oleh penelitian terdahulu salah satunya oleh Wulandari (2009), 'variabel *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi, fenomena yang terjadi pada sektor perusahaan perbankan adalah adanya indikasi harga saham naik, sedangkan *return on Assets (ROA)* turun dan dapat disimpulkan memiliki hubungan negatif'.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin* dapat menjadi indikator seorang investor untuk melihat dan mengukur pertumbuhan harga saham dan memperkirakan harga saham yang akan datang. Penelitian terdahulu menyatakan adanya pengaruh antara *Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin* terhadap harga saham. Dengan demikian, penelitian ini akan membahas Pengaruh *DER dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah : (a) bagaimana nilai DER pada Perusahaan Perbankan tahun 2012-2016; (b) bagaimana nilai NPM pada Perusahaan Perbankan tahun 2012-2016; (c) bagaimana nilai harga saham pada Perusahaan Perbankan 2012-2016; (d) seberapa kuat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham?; (e) seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* kepada Harga Saham; dan (f) seberapa kuat pengaruh *Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin*, kepada Harga Saham. pembatas masalah pada penelitian ini antara lain: pertama, penelitian ini menggunakan satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Kedua, di dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan beberapa sampel perusahaan yang bergerak pada sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2012-2016.

STUDI PUSTAKA

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menyatakan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman berbunga dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam.

Harga saham menurut Jogianto, 2010:122 adalah "harga saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh penerbit saham. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa". Harga saham merupakan alat untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan oleh investor

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Sejatinya setiap investor akan selalu melihat perbandingan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap hutang perusahaan, hal demikian agar investor dapat yakin bahwa perusahaan mampu bertahan dengan jumlah aktiva lebih besar dari pada hutangnya. Namun pada perusahaan perbankan tingkat hutang terhadap aktiva nya terkadang lebih besar .

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Pendapatan perusahaan belum tentu menggambarkan laba perusahaan tersebut, karena pendapatan yang dihasilkan perusahaan biasanya akan dikurangi terlebih dahulu dengan biaya biaya lain lain. Sehingga terkadang perusahaan mencatatkan pendapatan yang tinggi namun laba yang diperoleh bisa sedikit. Pendapatan bersih mencerminkan seberapa besar laba yang akan diperoleh oleh perusahaan sehingga para investor akan berbondong bondong memilih perusahaan tersebut dengan tujuan mendapatkan dividen yang besar. Beberapa investor menyarankan memilih perusahaan yang memiliki nilai laba tahun ini lebih besar dibanding tahun sebelumnya , karena perusahaan yang memiliki laba besar akan memperlihatkan permintaan akan sahamnya juga akan meningkat. Sehingga bisa terjadi pengaruh dari pada *Net Profit Margin* yang diperoleh perusahaan dengan harga saham perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Menurut Umar, 2004 “Objek penelitian adalah penjelasan tentang apa dan atau siapa, di mana, dan kapan penelitian dilakukan” . objek penelitian ini adalah pengaruh DER, NPM ,dan *Closing price* Saham pada Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI periode 2012–2016. Peneliti menyelenggarakan penelitian tersebut pada Galeri Investasi syariah BEI, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Dan menurut Hasan, (2005) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pandangan secara sistematis akan *Debt to Equity Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), dan Harga Saham (Y) dan kemudian peneliti melihat perubahan yang terjadi antara ketiga variabel tersebut baik kenaikan atau penurunannya.

Metode penelitian asosiatif digunakan peneliti untuk melihat pengaruh dari DER, dan NPM terhadap Harga Saham.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (*DER*)

Tabel 1
Debt Equity Ratio (DER) tahun 2012-2016

No	Nama Perusahaan	Debt Equity Ratio (DER)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga ,Tbk	0.52	0.1	0.02	5.18	4.88
2	Bank Central Asia,Tbk	0.16	0.13	0.13	5.63	5
3	Bank Bukopin, Tbk	0.68	0.71	0.55	11.52	13.87
4	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	0.11	0.2	0.09	6.2	5.43

		0.22	0.18	0.23	12.21	10.87
5	Bank Mutiara, Tbk	0.92	1.06	1.05	4.5	3.79
6	Bank Danamon Indonesia , Tbk	0.01	0.09	0.03	9.63	60.1
7	Bank QNB Indonesia , Tbk	0.73	0.92	0.82	7.33	6.06
8	Bank CIMB Niaga, Tbk	0.74	1	0.86	8.71	7.58
9	Bank Permata,Tbk	0.01	0.06	0.01	4.32	4.49
10	Bank Bumi Artha, Tbk	0.01	0.09	0.02	6.59	5.97
11	Bank Sinar Mas, Tbk	0.07	0.26	0.24	4.46	2.89
12	Bank of India Indonesia, Tbk	0.43	0.28	0.23	8.08	0.83
13	Bank Artha Graha International, Tbk	0.16	0.85	0.49	6.34	6.08
14	Bank OCBC NISP,Tbk	0.34	0.54	0.64	4.92	4.72
15	Bank Mega,Tbk	0.01	0.29	0.33	9.31	7.63
16	Bank Mayapada International, Tbk					
	Rata -Rata	0.320	0.423	0.359	7.183	9.387

Sumber : Laporan keuangan IPOT (data diolah lampiran 1)

Sesuai dengan Tabel 1. dapat diketahui bahwa rata-rata DER tertinggi antara tahun 2012 hingga tahun 2016 ditunjukkan pada tahun 2016 dengan nilai 9.387, sementara DER terendah terdapat pada tahun 2012 dengan nilai 0.320. sementara ditahun tahun berikutnya rata rata DER mengalami peningkatan dan penurunan secara fluktuatif. Namun jika dilihat dari garis besarnya DER dari tahun 2012 hingga 2016 meningkat tiap tahunnya. Perubahan nilai DER dari tahun 2014 ke 2015 meningkat pesat. Hal ini terjadi karena adanya pergantian presiden di tahun 2014 yang mengakibatkan beberapa faktor seperti jokowi *effect* yang mengakibatkan hampir seluruh perusahaan di indonesia mengalami krisis sehingga perusahaan-perusahaan di Indonesia membutuhkan tambahan modal kerja yang memaksa perusahaan meminjam uang kepada bank yang ada di Indonesia, semakin meningkatnya permintaan hutang oleh perusahaan maka semakin besar juga modal yang harus dimiliki oleh perusahaan perbankan, sementara perusahaan perbankan di Indonesia mendapatkan modal dari hutang kepada pihak luar negeri, hal ini lah yang mengakibatkan peningkatan tajam tingkat rasio DER pada perusahaan perbankan

Perkembangan *Net Profit Margin*

Tabel 2

Net Profit Margin (NPM) tahun 2012-2016

No	Nama Perusahaan	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga ,Tbk	33	52.4	62	82.5	103

2.	Bank Central Asia, Tbk	11721.7	4253.8	16485.9	18018.7	20605.7
3.	Bank Bukopin, Tbk	830.5	929.7	724.4	960.4	172.5
4.	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	85.4	105.2	96.5	66.9	8.1
5.	Bank Mutiara, Tbk	145.6	-1136	-662	-676	-718.7
6.	Bank Danamon Indonesia, Tbk	4011.9	4041.7	2604	2393.3	2669.5
7.	Bank QNB Indonesia, Tbk	-29.5	3.4	120.8	156	-650.3
8.	Bank CIMB Niaga, Tbk	4233.1	4282.4	2342.4	427.8	2081.7
9.	Bank Permata, Tbk	1368	1725.9	1587	247.1	-64831
10.	Bank Bumi Artha, Tbk	57.1	56.2	51.8	57	78.8
11.	Bank Sinar Mas, Tbk	227.9	221.1	154.9	185.2	370.7
12.	Bank of India Indonesia, Tbk	55	81.5	106.2	-44.7	-505
13.	Bank Artha Graha International, Tbk	133.3	225.9	110.6	71.3	72.8
14.	Bank OCBC NISP, Tbk	915.5	1142.7	1332.2	1500.8	1789.9
15.	Bank Mega, Tbk	1377.4	524.8	599.2	1052.8	1158
16.	Bank Mayapada International, Tbk	263.3	385.4	435.6	652.3	820.2
Rata -Rata		1589	1056	1634	1572	-2298

Sumber : Laporan keuangan IPOT (data diolah lampiran 2)

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai *NPM* tertinggi hampir setiap tahunnya dimiliki oleh Bank Central Asia, Tbk. Dengan nilai 11721.7 pada tahun 2012, pada tahun 2013 nilai tertinggi di peroleh oleh Bank CIMB Niaga, Tbk. Dengan nilai 4282, pada tahun 2014 hingga 2016 nilai tertinggi kembali di peroleh oleh Bank Central Asia, Tbk. Dengan nilai berturut-turut 16485, 18018, 20605 poin. sementara penurunan yang terjadi pada rata rata *NPM* Tahun 2016 di pengaruhi karena banyaknya kredit macet yang mengakibatkan perusahaan perusahaan perbankan kurang dalam memperoleh laba.

Perkembangan Harga Saham

Menurut Tandelilin (2010:341) “Harga saham adalah merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor aliran kas, earning, dan tingkat return yang diisyaratkan oleh kebanyakan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global kondisi ekonomi makro suatu negara”. Harga saham yang dimaksud adalah *closing price* atau harga pada saat penutupan di akhir tahun 2012 sampai tahun 2016.

Harga saham pada saat *closing price* inilah yang menggambarkan naik turunnya harga saham dan harga pasar yang dihasilkan oleh interaksi pasar atas informasi yang diterima. Perhitungan mengenai harga saham perusahaan perbankan tahun 2012-2016 dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3
 Harga Saham Perbankan tahun 2012-2016

No	Nama Perusahaan	Harga Saham dalam perlembar (Rp)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga ,Tbk	147	118	103	97	386
2	Bank Central Asia,Tbk	9.100	9.600	13.125	13.300	15.500
3	Bank Bukopin, Tbk	620	620	750	700	640
4	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	1.300	1.480	2.310	1.860	1.910
5	Bank Mutiara, Tbk	50	50	50	50	50
6	Bank Danamon Indonesia , Tbk	5.650	3.775	4.525	3.200	3.710
7	Bank QNB Indonesia , Tbk	690	450	410	290	320
8	Bank CIMB Niaga, Tbk	1.100	920	835	595	845
9	Bank Permata,Tbk	1.320	1.260	1.505	945	555
10	Bank Bumi Artha, Tbk	165	157	158	190	200
11	Bank Sinar Mas, Tbk	225	240	339	394	870
12	Bank of India Indonesia, Tbk	1.560	650	1.100	3.595	2.050
13	Bank Artha Graha International, Tbk	111	91	79	64	73
14	Bank OCBC NISP,Tbk	1.530	1.230	1.360	1.275	2.070
15	Bank Mega,Tbk	3.350	2.050	2000	3.275	2.550
16	Bank Mayapada International, Tbk	3.400	2.750	1.880	1.950	3.150
Rata -Rata		1.895	1.590	1.908	1.986	2.180

Sumber : Laporan keuangan IPOT (data diolah lampiran 3).

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa harga saham penutupan tertinggi untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 dimiliki oleh Bank Central Asia , Tbk yaitu sebesar Rp. 9.100,- per lembar saham sampai dengan Rp. 15.500,- per lembar saham. Sedangkan harga saham penutupan terendah tahun 2012 sampai tahun 2016 dimiliki oleh Bank Mutiara ,Tbk yaitu sebesar Rp. 50,- per lembar saham tiap tahun nya.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil analisis terlihat data berikut :

Tabel 4
Hasil Analisis Koefisien Regresi

Variabel	Koefisien	Nilai t	Signifikansi	Tolerance	VIF
Konstanta	1837.418	5.482	.000		
Debt to Equity Ratio	-11.767	-.285	.777	.993	1.007
Net Profit Margin	.163	4.491	.000	.993	1.007
R	.460 ^a				
R Square	.211				
Adj.R square	.191				
Sign F	.000 ^b				
SEE	2678				

Sumber : Data diolah

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, maka tidak mengalami gejala multikolinieritas dan dapat dilanjutkan tahap regresi $0.993 > 0,10$ (Nilai Toleransi) berdasarkan nilai VIF $1,007 < 10,00$. Dengan demikian model yang diajukan terbebas dari salah satu penyimpangan asumsi model yaitu multikolinieritas.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa secara parsial hasil regresi antara DER (X_1) dengan harga saham (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} -0,285$ lebih kecil dari $t_{tabel} 1,664$ dengan nilai probabilitas (signifikansi) $0,777$ lebih besar dari toleransi kesalahan $0,05$ ($\alpha=5\%$) artinya secara parsial DER (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai koefisien regresi DER juga mempunyai hubungan berlawanan arah dengan harga saham. Nilai koefisien DER $-11,767$ bernilai negatif, artinya DER memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan harga saham, pada saat 1 poin variabel X_1 naik maka variabel Y akan turun $11,767$ poin.

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa secara parsial hasil regresi antara variabel X_2 dengan Variabel Y diperoleh nilai $t_{hitung} 4,491$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,664$ dengan nilai probabilitas (signifikansi) $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ ($\alpha=5\%$). Berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan, sehingga H_0 diterima dan H_a diterima. Nilai koefisien NPM adalah $0,163$ maka nilai tersebut bernilai positif, artinya memiliki hubungan yang searah dengan harga saham, pada saat NPM naik 1 poin maka harga saham pun juga akan naik $0,163$ poin.

Pengukuran persentase pengaruh nilai variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi atau R square (R^2), Berdasarkan tabel 8 pengaruh variabel DER dan NPM terhadap harga saham digunakan angka adjusted R^2 adalah sebesar $0,221$, hal ini menggambarkan bahwa pengaruh variabel DER dan NPM kepada harga saham sebesar $21,1\%$ dan selebihnya sebesar $78,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengujian hipotesis pertama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Caranya yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan $F_{tabel}(k-1, n-k)$

pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hasil yang di dapat dari pengujian metode ini bisa dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	147860593.565	2	73930296.782	10.306	.000 ^b
1	Residual	552347231.323	77	7173340.667		
	Total	700207824.887	79			

a. Dependent Variable: HS

a. Predictors: (Constant), NPM, DER

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan software spss 19, data diolah

Berdasarkan tabel 9, diperoleh nilai $F_{hitung} = 10,306 > F_{tabel} = 3,11$ dengan tingkat signifikansi dibawah probabilitas yaitu $F < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel DER dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham per tahun pada saat penutupan saham perusahaan perbankan. Jadi kesimpulannya pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti apabila DER dan NPM secara bersama-sama berubah maka harga saham juga akan berubah.

Pengujian hipotesis kedua (Uji-T)

Pengujian hipotesis secara parsial ini digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel *Price Book Value (PBV)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham perusahaan perbankan . Jika nilai signifikansi $t <$ dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham dinilai secara parsial. Dan hasil akan terbalik jika nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05 dan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel *PBV* dan *PER* tidak berpengaruh signifikan kepada harga saham secara parsial .

Tabel 6: Hasil perhitungan Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
	(Constant)	1837.418	335.184		5.482	.000
1	DER	-11.767	41.360	-.029	-.285	.777
	NPM	.163	.036	.456	4.491	.000

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan software spss 19, data diolah

Berdasarkan tabel 10 diperoleh hasil t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) nilai t_{tabel} ($n - k$) dengan jumlah $n=80$ dan $k=2$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,664$. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari hasil pengujian secara parsial (uji-t) variabel DER secara statistik berpengaruh namun tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Pada tabel Uji-T diatas terlihat bahwa variabel paling dominan adalah variabel NPM , Karena NPM menunjukkan nilai t yang besar di banding nilai t variabel DER.

Pengaruh DER terhadap harga saham perbankan yang tercatat di bursa efek Indonesia.

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa secara parsial hasil regresi antara DER (X_1) dengan harga saham (Y) diperoleh nilai t_{hitung} -0,285 lebih kecil dari t_{tabel} 1,664 dengan nilai probabilitas (signifikansi) 0,777 lebih besar dari toleransi kesalahan 0,05 ($\alpha=5\%$) artinya secara parsial DER (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai koefisien regresi DER juga mempunyai hubungan berlawanan arah dengan harga saham. Nilai koefisien DER -11.767 bernilai negatif, artinya DER memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan harga saham, pada saat DER naik 1 satuan maka harga saham akan turun 11,767 satuan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Subiyantoro dan Andreani (2003) yang menyatakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham perbankan yang tercatat di bursa efek Indonesia.

Pada tabel 10 menunjukkan bahwa secara parsial hasil regresi antara NPM (X_2) dengan harga saham (Y) diperoleh nilai t_{hitung} 4,491 lebih besar dari t_{tabel} 1,664 dengan nilai probabilitas (signifikansi) 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$). Berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan, sehingga H_0 diterima dan H_a diterima. Nilai koefisien NPM adalah 0.163 maka nilai tersebut bernilai positif, artinya memiliki hubungan yang searah dengan harga saham, pada saat NPM naik 1 satuan maka harga saham pun juga akan naik 0.163 satuan. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan, yaitu oleh Amelia ,Anggun ,Hutami dan Wangarry yang menyatakan NPM berpengaruh signifikan kepada harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara simultan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DER dan NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. karena nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} . meskipun variabel mengalami masalah heteroskedastisitas yang membuat kedua variabel DER dan NPM saling mempengaruhi, serta data kurang terdistribusi secara normal dikarenakan data yang diambil dari sumber memiliki *range* yang jauh antara data yang satu dengan yang lainnya serta sebagian data memiliki nilai negatif sehingga data tidak dapat di sederhanakan dengan menggunakan *logaritma natural*.

pengujian secara parsial menunjukkan nilai t-hitung pada masing-masing variabel menunjukkan angka yang berbeda, pada variabel DER menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan, sebaliknya pada variabel NPM nilai t-hitung menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara NPM dan harga saham.

variabel dominan pada penelitian ini adalah variabel X_2 (NPM), menurut Uji-T nilai probabilitas lebih kecil dari nilai standar Probabilitas. Serta pada hakikatnya di dunia investasi kebanyakan investor lebih berfokus pada nilai NPM perusahaan karena semakin tinggi nilai NPM suatu perusahaan maka laba yang di dapat oleh perusahaan juga akan semakin besar,

dan juga kebanyakan investor mengincar Dividen yang tinggi dari laba perusahaan tahun tersebut.

Penelitian ini pun membantu menjelaskan betapa besarnya pendapatan Riba yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan perbankan (red:Ribawi) tersebut, sehingga dan semoga kita bisa terhindarkan dari jerat riba maupun jerat dari dosa riba tersebut.

Saran

Dalam berinvestasi sebaiknya kita tau hukumnya sesuai syariat islam yang jelas, karena beberapa transaksi di pasar modal indonesia meskipun sudah mendapatkan fatwa dari MUI, namun pada prakteknya masih banyak yang terindikasi sebagai transaksi Gharar dan beberapa perusahaan pada BEI masih termasuk perusahaan non syariah termasuk perusahaan perbankan yang bisa di bilang sebagai perusahaan ribawi.

Dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor sebaiknya harus matang dalam keputusannya maksudnya jangan berpatokan kepada analisis rasio saja karena masih banyak faktor lain. Pengambilan keputusan yang tepat akan memberikan hasil yang maksimal dalam waktu yang cukup singkat.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti agar setiap orang dapat mengambil manfaat dari data data yang dihasilkan, pada penelitian ini masih banyak hal yang bisa diuji lebih lanjut dengan metode metode yang lebih luas, sehingga menghasilkan data data baru yang bisa lebih memberikan manfaat.

Bagi investor atau calon investor hendaknya memperhatikan kinerja dan nilai perusahaan, serta melihat apakah perusahaan tersebut termasuk dalam perusahaan syariah atau tidak menurut MUI.

DAFTAR PUSTAKA

Alexandri . 2008. “Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal. Bandung: Alfabeta”

Anoraga 2001. “Pengantar Pasar Modal. Jakarta:PT.Rineka Cipta”.

Andreas R. Wangarry , Agus T. Poputra dan Treesje Runtu . 2015 . “Pengaruh Tingkat *return* On Investment (Roi), *Net Profit Margin* (Npm), Dan *Debt to Equity Ratio* (Der) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) . Jurnal EMBA , Vol.3 No.4 Desember 2015, Hal. 470-477”.

Ariskha Nordiana (2017). “Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya”.

Budhi Suparningsih (2017). “Effect of *Debt to Equity Ratio* (DER), price earnings ratio (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *return on investment* (ROI), earning per share (EPS) In influence exchange rates and Indonesian interest rates (SBI) share price in textile and garment industry Indonesia stock exchange. Krisnadwipayana University, Jakarta”.

Data beberapa perseroan yang list di BEI . Diterbitkan melalui website: www.idx.ac.id
Diakses tanggal: 12 April 2018

Data beberapa perseroan yang list di Bursa Efek Indonesia. Diterbitkan melalui aplikasi Indo Premier Sekuritas Diakses tanggal: 8April 2018

Fahmi, Irham(2012). “Pengantar Manajemen Keuangan, Malaysia. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga saham”.

- Husein Umar. 2005. "Metode Penelitian. Jakarta: Salemba Empat"
- Husnan.Suad, 1998. "*Manajemen Keuangan(teori dan Penerapan manajemen keuangan) Edisi 4*. Jogyakarta: BPFJ".
- Hutami, Resciyana Putri 2012, "Pengaruh Dividen Per Share (DPS) *return* On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*. <http://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/download/1001>. Diakses Mei 2016. Hal. 104-123".
- Kasmir. 2012. "Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta".
- Sri Zuliarni (2012). "Pengaruh kinerja keuangan pada harga saham . Jurnal Aplikasi Bisnis . Universitas Riau".
- Subiyantoro, E. dan Andreani, F. (2003). "Analisis faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 5(2), 171–180".
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-22. Bandung : Alfabeta Cv".
- Wangarry, Andreas R. 2015. "Pengaruh Tingkat *return* On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/10938/10527>. Diakses Agustus 2018. Hal. 470-477".
- Wulandari, D. A. (2009). "Analisis faktor fundamental terhadap harga saham. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Oktober".
- Yogiyanto. (2009). "Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta".

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama Peneliti : Rolly Rezki Ananda
2. Tempat, Tgl lahir : Samarinda, 04 JUNI 1994
3. Jenis Kelamin : Laki – laki
4. Anak ke : 3 (Tiga)
5. Agama : Islam
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Alamat : Jl. Lambung Mangkurat Gang. Rivai
8. Riwayat Pendidikan : (1) Tamat SD Tahun 2006
(2) Tamat SMP Tahun 2009
(3) Tamat SMA Tahun 2012

DATA ORANG TUA

9. Nama Bapak : Syamsul Arief
10. Nama Ibu : wahyati